

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, mengenai peran orang tua pada keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, maka peneliti dapat ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua pada keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon memiliki berbagai bentuk peran dalam membentuk karakter yang baik seperti karakter *religious*, santun, jujur, disiplin dan tanggungjawab yang dilihat dari empat peran orang tua yakni peran sebagai pendidik, pendorong, panutan, dan pengawas sudah berjalan dengan cukup baik walaupun belum maksimal, terlebih lagi dalam hal pengawasan walaupun disebutkan oleh para informan bahwa terdapat alat komunikasi berupa handphone dan adanya pengawasan dari anggota keluarga yang lain, namun terdapat orang tua yang belum mampu untuk melakukan pendekatan sehingga dalam pembentukan karakter anak menjadi kurang optimal. Walau demikian, orang tua sudah semaksimal mungkin dalam menjalankan peranannya kepada anak.
2. Dalam menjalankan peranannya, terdapat kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter anak, kendala yang dihadapi dalam menerapkan perannya kepada sang anak, yakni faktor ekonomi, faktor usia anak, tingkat pendidikan orang tua, kesibukkan orang tua, kurangnya anggota keluarga lain, faktor lingkungan, dan teknologi seperti Handphone juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak.
3. Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, peran orang tua khususnya keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak telah efektif terkait perlindungan atas hak-hak anaknya dengan cara, strategi atau prinsip tersendiri yang mereka terapkan yakni dengan cara memelihara, merawat, mendidik anak-anaknya serta memberikan kesempatan pada anak dalam memperoleh pendidikan seluas-luasnya, sebagaimana yang telah diatur didalam BAB IV bagian keempat Pasal 26 dan pasal 49 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.
4. Adapun manfaat dari pembentukan karakter anak yaitu agar anak mengenal karakter diri, berintegritas, peduli, bertanggung jawab, dan baik dala mengambil keputusan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada orang tua, dalam menjalankan dan menerapkan peran untuk membentuk karakter anak harus lebih konsisten dan memperhatikan anaknya khususnya dalam membentuk karakter dan pemahaman orang tua harus lebih ditingkatkan lagi, sehingga tidak hanya mengandalkan salah satu pihak serta mengalokasi waktu sebaik mungkin sehingga pengawasan orang tua terhadap anak dapat optimal dan kepada anak, hendaknya lebih terbuka dengan orang tua dan memahami ekonomi keluarga, selain itu harus lebih menghormati, sopan santun, memiliki rasa tanggung jawab, baik hati, dan mentaati peraturan.
2. Kepada pemerintah, dalam menjalankan dan menerapkannya terhadap anak harus difokuskan lagi karena pada dasarnya karakter seorang anak adalah identitas bangsa.
3. Kepada mahasiswa, peneliti masih merasa kurang dalam penelitiannya, sehingga peneliti berharap penelitiannya kelak ada yang melanjutkannya.

